

ISBN-10



14080315

TEORI KEPRIBADIAN

Drs. Sumardjono Pm, M.Pd.
Yustinus Windrawanto, S.Pd, M.Pd.



TEORI KEPRIBADIAN

Drs. Sumardjono Pm, M.Pd
Yustinus Windrawanto, S.Pd, M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I. MENGAPA MEMPELAJARI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN?

1.1 Perlunya Psikologi Kepribadian dalam	
Kurikulum LPTK	1
1.2 Penguasaan Psikologi Kepribadian Memperlancar	
Proses Pendidikan	2
1.3 Penguasaan Psikologi Kepribadian Mendukung	
Dimilikinya KompetensiKepribadian.....	4
1.4 <i>INTASC Standard</i> dan Perlunya Pendidik Memahami	
Teori Kepribadian	7
1.4.1 <i>INTASC Standard, Principle 2: Student</i>	
<i>Development</i>	8
1.4.2 <i>INTASC Standard, Principle 5: Motivation and</i>	
<i>Management</i>	8
1.5 Konteks Tugas dan Ekspektasi Kinerja Kepala Sekolah,	
Guru dan Konselor Sekolah.....	9

BAB II. MENGAPA MEMPELAJARI KEPRIBADIAN?

2.1 Pertanyaan Kunci.....	13
2.2 Alasan dan Potensi Manfaat Mempelajari	
Teori Kepribadian.....	14
2.3 Problematika Psikologi Kepribadian.....	15
2.4 Isyu-isyu Penting Teori Kepribadian	17
2.5 Tugas Teori Kepribadian.....	19

BAB III. PENDEKATAN *THE FIVE FACTOR MODEL* DALAM KEPERIBADIAN

3.1. Dimensi-dimensi Kepribadian Menurut <i>The Five Factor Model</i>	22
3.2. Deskripsi Faktor-faktor dalam <i>The Five Factor Model</i>	23
3.3. Rangkuman Dimensi-dimensi <i>The Big Five Personality</i>	33

BAB IV. TEORI PSIKODINAMIK: PSIKOANALISIS KLASIK FREUD

4.1 Gagasan Utama Teori Psikodinamika.....	47
4.2 Psikoanalisis Klasik: Sigmund Freud (1856 – 1939).....	47
4.3 Sumbangan Pemikiran Freud	49
4.3.1 Pandangan tentang Manusia.....	49
4.3.2 Topografi Kepribadian.....	49
4.3.3 Struktur Kepribadian	50
4.3.4 Perkembangan Kepribadian	53
4.3.5 Mekanisme Pertahanan Ego/ <i>Defense Mechanisms</i>	55
4.4 Dinamika Kepribadian dan Penerapan Psikoanalisis	57
4.5 Mekanisme Konseling menurut Psikoanalisis Freud	65
4.6 Evaluasi atas Psikoanalisis Freud	66

BAB V. TEORI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ERIK ERIKSON

5.1 Sekilas Biografi Erikson.....	67
5.2 Sumbangan Pemikiran Konseptual Erikson	68

5.2.1 Periode Sensitif Pemecahan Krisis Perkembangan.....	68
5.2.2 Fase-fase Perkembangan Sosioemosional	68
5.3 Perkembangan Perempuan Model Bingham & Stryker	82

BAB VI. PENDEKATAN BEHAVIORISME DAN TEORI BELAJAR DALAM KEPERIBADIAN

6.1 Pengertian Behaviorisme dan Asumsi Dasar	87
6.2 Determinisme Lingkungan dan Implikasinya bagi Kepribadian	90
6.3 Determinisme Lingkungan dan Implikasi Lainnya.....	91
6.3.1 Contoh <i>Classical Conditioning</i>	91
6.3.2 Penerapan pada Manusia	94
6.3.3 <i>Operant Conditioning</i>	96
6.3.4 Proses Penguatan	98
6.4 Pertumbuhan dan Perkembangan	100
6.5 Teori Belajar Sosial dan Belajar Mengamati (<i>Social Learning Theory and Observational Learning</i>)	103

BAB VII. TEORI BELAJAR SOSIAL KOGNITIF 105

7.1 Belajar Sosial (<i>Social Learning</i>).....	108
7.1.1 Hakekat Belajar Sosial	108
7.1.2 Varian Konsep Belajar Sosial	109
7.1.3 Konsep dan Prinsip Peniruan	111
7.1.4 Faktor Pengaruh Perilaku Meniru.....	113
7.1.5 Implikasi Teori Belajar Sosial-Kognitif dalam Pendidikan.....	114
7.2 Belajar-Sosial Kognitif Walter Mischel	118

7.3 Rangkuman tentang Teori Belajar-Sosial.....	120
7.4 Modifikasi Perilaku Secara Kognitif dan Pengaturan Diri (<i>Cognitive Behavior Modification and Self-Regulating</i>)	121
BAB VIII. TEORI KEPRIBADIAN SOSIAL KOGNITIF	
ALBERT BANDURA	123
8.1 Biografi Bandura dan Pandangannya tentang Manusia	123
8.2 Karakteristik Teori Kepribadian Sosial Kognitif.....	124
8.3 Karakteristik <i>Self-Efficacy</i>	127
8.4 Karakteristik Pengendalian Diri/ <i>Personal Control</i>	131
8.5 Tahap-tahap perkembangan Pemodelan/Modeling Efikasi Diri.....	134
8.6 Kritik terhadap Teori Kepribadian Sosial Kognitif....	135
BAB IX. PENDEKATAN HUMANISTIK	137
9.1 Lingkup Pendekatan Humanisme	137
9.2 Maslow dan <i>Self-Actualization</i>	139
9.3 Pendekatan Perseptual terhadap Perilaku Snygg dan Combs.....	151
9.4 Konsep Snygg dan Combs tentang Ancaman, Terapi dan Pendidikan	153
BAB X. PENDEKATAN FENOMENOLOGI CARL ROGERS.....	155
10.1 Teori tentang Manusia/Theory of the Person Carl Rogers (1902 – 1987)	155
10.2 Sumbangan Pemikiran Perseptual Rogers.....	157
10.2.1 Pandangan tentang Manusia.....	157
10.2.2 Konsep Dasar tentang Penghargaan Diri Yang Positif.....	158

10.2.3 Konsep Dasar tentang <i>Real Self</i> dan <i>Ideal Self</i>	160
10.2.4 Konsep Dasar tentang Situasi yang Mengancam	162
10.2.5 Konsep Dasar tentang Orang yang Berfungsi Penuh.....	164
10.3 Pendekatan yang Berpusat pada Individu (<i>Person Centered Approach</i>)	166
DAFTAR PUSTAKA	171

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa calon guru dan calon guru pembimbing dalam rangka memahami dan menyikapi tanggungjawab kependidikannya melalui kepesertaannya di Program-Program Studi di lingkungan FKIP dan LPTK/Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Melalui kajian terhadap Teori Kepribadian diharapkan mahasiswa memperoleh tilikan/*insight* guna melakukan refleksi diri. Karena bagi mahasiswa, mempelajari kepribadian bermanfaat untuk lebih memahami diri maupun memahami peserta didik dan warga masyarakat yang hendak dilayaninya kelak.

Tujuan penulisan buku ini agar mahasiswa Program Studi S1 di lingkungan FKIP maupun mahasiswa kependidikan lainnya dapat terbantu dalam mentelaah secara pribadi bahan-bahan mengenai teori kepribadian sebagai bagian dari tugas terstruktur dan mandiri, terutama untuk lebih memahami tuntutan kepemilikan kompetensi kepribadian sebagai persiapannya memenuhi panggilan sebagai guru/ pendidik.

Kiranya jerih payah dan masukan para mahasiswa, pembaca dan kolega dosen bagi perbaikan buku ini bermanfaat bagi pengembangan keustakaan dalam kajian pengembangan kompetensi kepribadian guru dan guru pembimbing.

Salatiga, Maret 2013

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kristen Satya Wacana

Dra. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd.

Dekan